

ABSTRAK

Persaingan industri manufaktur yang semakin ketat mendorong perusahaan untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi manajemen rantai pasok. PT XYZ sebagai perusahaan pangan yang memproduksi tepung bumbu belum memiliki sistem pengukuran kinerja rantai pasok secara terstruktur. Akan tetapi, perusahaan memiliki berbagai permasalahan seperti keterlambatan dan ketidaksesuaian jumlah pasokan bahan baku yang terkirim, hasil produksi melebihi batas toleransi, dan lamanya proses hold & release produk. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja rantai pasok tepung bumbu di PT XYZ menggunakan model Supply Chain Operation Reference Digital Standard (SCOR-DS). Penelitian dilakukan dengan pendekatan kuantitatif melalui metode Content Validity Method (CVM) untuk validasi indikator dan normalisasi Snorm De Boer untuk penilaian kinerja. Hasil pengukuran menunjukkan sebagian besar indikator mendapatkan nilai kinerja yang cukup baik. Namun, terdapat dua indikator yang memiliki kinerja sangat buruk yaitu %Order Delivered in Full from Supplier dan Upside Make Adaptability menjadi prioritas perbaikan karena memiliki nilai kinerja terendah. Penelitian ini memberikan rekomendasi peningkatan sistem koordinasi dengan supplier dan peningkatan fleksibilitas produksi dengan teknologi terbaru untuk meningkatkan efisiensi rantai pasok PT XYZ secara berkelanjutan.

Kata kunci: Rantai Pasok, Pengukuran Kinerja, SCOR-DS